

Analisis Metode Pemelajaran Smart Pocket And Questions Card Dalam Meningkatkan Antusiasme Siswa Belajar Perpajakan Di Kelas XI IPS

Juaini Abdullah

SMAN 1 Sakra Timur

Email: juainiabdullah@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran kreatif “Smart Pocket and Questions Card” terbukti naik secara signifikan dapat mengundang Antusiasme siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, sebesar 21,87 %. Penggunaan media pembelajaran kreatif “Smart Pocket and Questions Card” terbukti naik secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, sebesar 8,05 %. Penggunaan media pembelajaran kreatif “Smart Pocket and Questions Card” terbukti naik secara signifikan dapat meningkatkan nilai ketrampilan siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, sebesar 40,63 %. Kesimpulan akhir, bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif “Smart Pocket and Questions Card” terbukti signifikan tidak hanya dapat mengundang Antusiasme Siswa Belajar, tetapi juga meningkatkan nilai pengetahuan dan nilai ketrampilan siswa pada konsep perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur Semester 1 Tahun Pelajaran 2019-2020.

Kata Kunci: *metode Smart Pocket and Questions Card, antusiasme*

PENDAHULUAN

Seorang guru harus dapat memilih media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, menarik, membuat siswa memiliki sikap jujur, santun, disiplin, toleransi, kerjasama, responsif dan aktif, tanggungjawab dan membuat siswa mudah memahami materi yang diajarkan, khususnya pemahaman pada materi perpajakan dan membuat siswa memiliki ketrampilan menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) dengan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, terlihat dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur adalah sebagai berikut : Kurangnya antusiasme dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi; Tidak terjadinya pembelajaran yang menyenangkan; Tidak terdapat pembelajaran siswa aktif; Tidak terdapat pembelajaran siswa kreatif; Munculnya perilaku yang kurang jujur dan kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas ekonomi.

Untuk mengatasi masalah yang ditemukan di atas, maka usaha yang akan ditempuh guru sebagai penulis adalah dengan menggunakan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questions Card*" dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi pada konsep perpajakan.

Media pembelajaran *Smart Pocket* merupakan media pembelajaran hasil *keaktivitas penulis* sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar yaitu mengundang sikap antusiasme siswa belajar perpajakan, yang di dalamnya menggunakan kolaborasi model pembelajaran *make a match dan cooperative Learning*.

Smart Pocket adalah media pembelajaran kreatif untuk mengundang antusiasme siswa belajar konsep perpajakan, dan sebagai ajang apresiasi siswa untuk menunjukkan hasil pembelajaran dari hasil mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengasosiasi dari sumber belajar. *Smart Pocket* juga merupakan alat pembelajaran yang digunakan untuk mengkomunikasikan karya kreatifitas siswa dengan menggunakan pocket-pocket yang berisi soal dan jawaban, kemudian siswa melakukan *make a match* konsep perpajakan yang hasilnya disimpan di dalam pocket-pocket yang kosong dan dipresentasikan untuk dinilai oleh kelompok yang membuat *Smart Pocket*. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan adalah buku paket ekonomi dan internet sebagai sumber belajar, sterofoam, kertas berwarna, alat tulis, gunting, lem dan doubletipe.

Langkah membuat media pembelajaran *Smart Pocket* adalah: (1) Setiap kelompok mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengasosiasi materi konsep perpajakan dari berbagai sumber belajar yang relevan; (2) Hasil temuan mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengasosiasi materi perpajakan didiskusikan dalam kelompok; (3) Membuat kartu soal 20 buah, kartu jawaban 20 dan kunci jawaban (4) Membuat smart pocket sebanyak 22 buah dari kertas berwarna dan menyusunnya dalam sterofoam, kartu soal dan jawaban di letakkan pada pocket yang paling atas/samping (sesuai kreatifitas siswa) dan disimpan/dipasang dipapan tulis (5) Guru mengundi kelompok yang akan melakukan/mengerjakan *make a match* perpajakan yang disusun kelompok lain; (6) Setiap kelompok melakukan *make a match* dan hasilnya disimpan dalam pocket-pocket dibawahnya atau pocket yang masih kosong (7) Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil *make a match*, dan kelompok yang membuat "*Smart Pocket*" memberi penilaian.

Questions Card adalah media pembelajaran yang berbentuk Card (kartu-kartu) yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa secara individu dalam kelompok. Agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan proses pembelajaran menjawab *Questions Card* dengan game. *Questions Card* dikocong dahulu kemudian dibagikan kepada anggota kelompok untuk dianalisa,

didiskusikan dan ditarik kesimpulan dan dijawab oleh seluruh anggota, setelah selesai satuan Questions Card, maka Questions Card dikongkong kembali kemudian dibagikan kepada anggota kelompok untuk didiskusikan penyelesaiannya dan dijawab oleh seluruh anggota sampai Questions Card habis.

Langkah-langkah Pembelajaran Questions Card sebagai berikut : (1) Guru membuat karta-kartu / Card ;(2) Guru menyusun soal-soal; (3) Soal-soal ditempelkan dalam kartu-kartu yang penulis sebut “Questions Card”; (4) Guru menyusun kunci jawaban dan skor masing-masing kartu soal (5) Questions Card dibagikan kepada setiap kelompok untuk analisa, didiskusikan dan ditarik kesimpulan Guru membagi tugas presentasi yang berbeda dari setiap kelompok (6) Setiap kelompok mempresentasikan Questions Card ;(7) Setiap kelompok membuka termin untuk tanya jawab dan “Quis” berhadiah bagi yang bisa menjawab dengan benar; dan (8) Guru dan observer memberikan penilaian atas presentasi dari jawaban Questions Card

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu juga media pembelajaran kreativitas penulis. Anggapan penulis Questions Card memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

Sedangkan pendapat Sudjana & Rivai (1992:2) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan antusiasme dan motivasi belajar; (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran; (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; dan (4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Kompetensi Dasar 3.5. Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak dan Kompetensi Dasar 4.5. Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak pada mata pelajaran Ekonomi dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sakra Timur, Semester 1 Tahun Pelajaran 2019-2020.

Subjek utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah hasil observasi baik yang dilakukan oleh penulis maupun observer pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket and Questions Card*” di kelas XI IPS 2 semester 1 tahun 2019-2020 dan dokumen hasil ulangan harian. Jumlah subjek penelitian 32 siswa dengan komposisi 11

siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah siswa kelas XI IPS 2 dan teman sejawat di SMA Negeri 1 Sakra Timur yaitu : Siswa kelas XI IPS 2, Guru sebagai Fasilitator, Teman Sejawat sebagai Observer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah penggunaan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questions Card*" dapat mengundang antusiasme siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, semester 1 tahun 2019-2020 adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam mengumpulkan data Penelitian Tindakan Kelas penggunaan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questions Card*" dapat mengundang antusiasme siswa belajar konsep perpajakan menggunakan :

Teknik pengumpulan data sebagai berikut : Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang antusiasme belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran konsep perpajakan selama 2 siklus dengan implementasi pembelajaran melalui media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket*" di siklus 1 dan "*Questions Card*" di siklus 2; Tes, ulangan harian digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa atas keberhasilan penggunaan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questions Card*" pada pembelajaran konsep perpajakan; dan Diskusi dengan teman sejawat untuk merefleksi hasil dari setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Analisa data dilakukan dari awal melakukan penelitian pada setiap aspek kegiatan, misalnya cara guru menyusun RPP, menyiapkan question card, gaya guru mengajar di kelas, interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa dan cara siswa membuat "*Smart Pocket*" sebagai media pembelajaran kreatif untuk belajarnya sendiri. Data yang dianalisa berupa data kuantitatif, yaitu angka tentang nilai pengetahuan dan ketrampilan siswa memahami konsep perpajakan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung atau angka hasil tes ulangan harian, langsung dihitung persentasinya dan dianalisa tingkat keberhasilannya apakah sesuai dengan indikator keberhasilan atau tidak, dan data kualitatif yaitu pencatatan berupa kalimat yang mencerminkan antusiasme nilai sikap siswa pada saat pembelajaran konsep perpajakan yang dilakukan oleh guru dan observer. Indikator keberhasilan adalah ukuran keberhasilan yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dalam siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu 1 x 4 x 45 menit. Hasil penilaian proses nilai sikap dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Sikap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Perpajakan Dengan Smart Pocket

Nilai	F		Prosen
▪ Sangat baik dan sangat antusias.	3 kelompok	18 siswa	56,25 %
▪ Baik dan antusias	2 kelompok	14 siswa	43,75 %
▪ Cukup baik dan cukup antusias	-	0 siswa	0,00 %
Jumlah		32 siswa	100,00 %

Dari tabel 1 diatas menggambarkan sikap antusiasisme siswa saat pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket*” di kelas XI IPS 2 yaitu sangat antusias 18 siswa dan antusias 14 siswa, cukup antusias tidak ada, artinya selama pembelajaran perpajakan menggunakan media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket*” mayoritas siswa *bersikap sangat baik, sangat antusias dan sangat aktif belajar* perpajakan adalah 56,25 % dan *bersikap baik, antusias dan aktif belajar* perpajakan 43,75 %, sedangkan yang cukup baik, cukup antusias dan cukup aktif belajar perpajakan 0,00%.

Hasil penilai sikap antusiasme siswa oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket*” di siklus I sebagai berikut :

TABEL 2
 SITUASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA SMART POCKET

Nilai	Ya	Tidak
1. Siswa antusias belajar konsep perpajakan.	v	-
2. Siswa merasa senang belajar perpajakan.	v	-
3. Siswa gembira mengerjakan <i>Smart Pocket</i> perpajakan.	v	-
4. Minat belajar siswa tinggi.	v	-
5. <i>Smart Pocket</i> dapat mendorong antar anggota kelompok untuk bekerjasama dengan kompak.	v	-
Jumlah	5	0

Dari tabel 2 diatas menggambarkan penilaian observer yang relevan

dengan hasil tabel 1, bahwa suasana pembelajaran konsep perpajakan dengan menggunakan media pembelajaran kreatif *Smart Pocket* dapat mengundang antusias siswa belajar perpajakan, siswa merasa senang belajar perpajakan, siswa gembira mengerjakan *Smart Pocket* perpajakan dan minat belajar perpajakan siswa tinggi.

Bila dibandingkan hasil analisa diatas dengan prediksi awal pada siklus I akan terlihat sebagai berikut :

Prosentase Nilai Sikap		Prosentase Perubahan
Prediksi Awal	≤ Baik	
75,00 %	100 %	Ada perubahan dari 75 % menjadi 100 % artinya naik 25 % bila dibandingkan dengan prediksi awal. Jadi media pembelajaran kreatif <i>Smart Pocket</i> dapat mengundang antusias siswa belajar perpajakan.

Jadi kesimpulan sementara menunjukkan indikator pertama nilai sikap antusias siswa belajar konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif *Smart Pocket* di siklus 1 tercapai **lebih tinggi** 25 %, tetapi masih diperlukan keteladanan, perubahan strategi pembelajarannya yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada perubahan nilai sikap lebih signifikan pada siklus ke 2, yaitu pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran *Questions Card*.

Hasil penilaian proses nilai pengetahuan dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL 3
 NILAI PENGETAHUAN SIKLUS I
 DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART POCKET

Nilai	F		Prosen
▪ Sangat paham	2 Kelompok	12 Siswa	37,50 %
▪ Paham	3 Kelompok	20 Siswa	62,50%
▪ Cukup paham	-	-	0,00 %
Jumlah	5 Kelompok	32 Siswa	100,00 %

Kriteria :

- Sangat Paham rentang nilai 90 – 100
- Paham rentang nilai 80 – 89
- Cukup Paham rentang nilai 70 – 79

Dari tabel 3 diatas menggambarkan tingkat pengetahuan siswa saat mengeksplor dan mengasosiasi materi ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif *Smart Pocket* di kelas XI IPS 2, yaitu sangat paham ada 2, kelompok 2 dan 3 atau 12 siswa, sedangkan yang paham ada 3, kelompok 1, 4 dan 5 atau 20 siswa, artinya 37,50 % siswa sangat paham dengan konsep perpajakan, dan 62,50 % siswa paham dengan konsep perpajakan, nilai tertinggi 100 , terendah 80, nilai rata-rata sebesar 87,00.

Hasil penilai oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif *Smart Pocket* pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4 Nilai Pengetahuan Siswa Pada Konsep Perpajakan Dengan Media Pembelajaran Smart Pocket

Nilai	Ya	Tidak
1. Siswa bisa make a match soal dan jawaban perpajakan melalui <i>Smart Pocket</i> dengan benar.	v - -	v - -
2. Melalui <i>Smart Pocket</i> siswa mudah make a match soal dan jawaban konsep perpajakan .	v - -	v - -
Jumlah	2	2

dari tabel 4 diatas menggambarkan penilaian observer bahwa pemahaman pada konsep perpajakan melalui media pembelajaran kreatif *Smart Pocket* belum seluruhnya dipahami oleh siswa. Hal tersebut didukung hasil analisa tabel 3 baru 37,50 % siswa sangat paham konsep perpajakan dan 62,50 % siswa paham konsep perpajakan. Bila dibandingkan dengan hasil prediksi awal pada siklus I akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 5 Nilai Persentase Perubahan siklus 1

Prosentase Nilai Kognitif		Prosentase Perubahan
Prediksi Awal	\leq <i>Paham</i>	
75,00 %	100 %	Ada perubahan dari 75% menjadi 100% , artinya naik 25 % bila dibandingkan dengan prediksi awal. Jadi media pembelajaran kreatif <i>Smart Poket</i> selain dapat mengundang sikap antusiasme siswa belajar perpajakan, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman / pengetahuan siswa pada konsep perpajakan.

Jadi kesimpulan sementara menunjukkan indikator kedua dari siklus 1 tercapai *lebih tinggi* 25 %, tetapi masih diperlukan perubahan strategi belajar mengajar yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada peningkatan pemahaman pengetahuan konsep perpajakan yang lebih signifikan pada siklus ke 2, yaitu pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif *Questios Card*. Hasil penilaian proses nilai ketrampilan dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6 nilai ketrampilan siklus I Dengan media pembelajaran smart pocket

Nilai	F		Prosen
▪ Sangat Trampil	2 Kelompok	12 Siswa	37,50 %
▪ Trampil	3 Kelompok	20 Siswa	62,50 %
▪ Cukup Trampil	-	-	0,00 %
Jumlah	5 Kelompok		100,00 %

Keterangan :

- Sangat Paham rentang nilai 90 – 100
- Paham rentang nilai 80 – 89
- Cukup Paham rentang nilai 70 – 79

Dari tabel 5 diatas menggambarkan ketrampilan menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) dengan media pembelajaran kreatif *Smart Pocket* di kelas XI IPS 2 yaitu sangat trampil 2 kelompok, yaitu kelompok 2 dan 3 dan trampil 3 kelompok, yaitu kelompok 1, 4 dan 5, cukup trampil tidak ada, artinya 37,50 % sangat trampil , 62,50 % trampil dan 0,00 % cukup trampil menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) dan mengkomunikasikan perpajakan.

Hasil penilai ketrampilan oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran *Smart Pocket* pada siklus 1 sebagai berikut :

Tabel 7 nilai ketrampilan siswa pada konsep perpajakan dengan media pembelajaran smart pocket

Nilai	Ya	Tidak
1. Siswa trampil menyelesaikan <i>Smart Pocket</i> tepat waktu.	v	v
2. Dengan <i>Smart Pocket</i> siswa trampil mengasosiasi konsep perpajakan.	-	-
3. Mampu mengkomunikasikan hasil make a match perpajakan.	v	-
Jumlah	3	2

Dari tabel 6 diatas menggambarkan penilaian observer bahwa ketrampilanmenghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) pada konsep perpajakan melalui media pembelajaran kreatif *Smart Pocket* belum seluruh siswa sangat trampil. Hal tersebut didukung hasil analisa tabel 5 baru 37,50 % siswa sangat trampil menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) dan 62,50 % siswa trampil menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh). Bila dibandingkan dengan hasil prediksi awal pada siklus I akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 7 Nilai Persentase Perubahan siklus 1 Postest

Prosentase Nilai Kognitif		Prosentase Perubahan
Prediksi Awal	≤ Trampil	
75,00 %	100 %	Ada perubahan dari 75 % menjadi 100 %, artinya naik 25 % bila dibandingkan dengan prediksi awal nilai ketrampilan. Jadi media pembelajaran kreatif <i>Smart Poket</i> selain dapat mengundang sikap antusiasme siswa belajar perpajakan, tetapi juga dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menghitung besarnya PBB dan PPh.

Jadi kesimpulan sementara menunjukan indikator ketiga dari siklus 1 tercapai **lebih tinggi** 25 %, tetapi masih diperlukan perubahan strategi belajar mengajar yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada peningkatan ketrampilan menghitung PBB dan PPh pada konsep perpajakan yang lebih signifikan pada siklus ke 2, yaitu pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif *Questions Card*.

Proses pembelajaran dalam siklus 2 dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu 1 x 4 x 45 menit. Hasil penilaian proses pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "*Questions Card*", dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8 Nilai Sikap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Perpajakan Dengan Questions Card

Nilai	F		Prosen
▪ Sangat baik dan sangat antusias.	4 kelompok	25 siswa	78,13 %
▪ Baik dan antusias	1 kelompok	7 siswa	21,87 %
▪ Cukup baik dan cukup antusias	-	0 siswa	0,00 %
Jumlah	5 kelompok	32 siswa	100,00 %

Dari tabel 7 diatas menggambarkan sikap antusiasisme siswa saat pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "*Questions Card*" di kelas XI IPS 2 yaitu sangat antusias 25 siswa dan antusias 7 siswa, cukup antusias tidak ada, artinya selama pembelajaran perpajakan menggunakan media pembelajaran kreatif "*Questions Card*" mayoritas siswa *bersikap* sangat baik, sangat antusias dan sangat aktif belajar perpajakan adalah 78,13% dan *bersikap* baik, antusias dan aktif belajar perpajakan 21,87 %, sedangkan yang cukup baik, cukup antusias dan cukup aktif belajar perpajakan 0,00% . Hasil penilai sikap antusiasme siswa oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "*Questions Card*" di siklus 2 sebagai berikut :

Tabel 8 Situasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Media Pembelajaran Questions Card

Nilai	Ya	Tidak
1. Siswa antusias belajar dengan <i>questions card</i> konsep perpajakan.	v	-
2. Siswa merasa senang belajar berkelompok .	v	-
3. Siswa gembira mengerjakan <i>questions card</i> perpajakan.	v	-
4. Kerjasama dan Tangung jawab kelompok tinggi.	v	-
Jumlah	4	0

Dari tabel 8 diatas menggambarkan penilaian observer yang relevan dengan hasil tabel 7, bahwa suasana pembelajaran konsep perpajakan dengan menggunakan media pembelajaran kreatif "*Questions Card*" dapat mengundang antusiasme siswa belajar perpajakan, siswa merasa senang belajar perpajakan, siswa gembira mengerjakan "*Questions Card*" perpajakan dan minat belajar siswa tinggi. Bila dibandingkan hasil analisa diatas dengan prediksi awal pada siklus 2 akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 9 Nilai Persentase Perubahan siklus I

Prosentase Nilai Sikap		Prosentase Perubahan
Prediksi Awal	≤ Baik	
80,00 %	100 %	Ada perubahan dari 80 % menjadi 100 % artinya naik 20 % bila dibandingkan dengan prediksi awal. Jadi media pembelajaran “ <i>Questions Card</i> ” dapat mengundang sikap antusiasme siswa belajar perpajakan.

Jadi kesimpulan sementara menunjukkan indikator pertama nilai sikap antusiasme siswa belajar konsep perpajakan dengan media pembelajaran “*Questions Card*” di siklus 2 tercapai **lebih tinggi** 20%, tetapi masih diperlukan keteladanan, perubahan strategi pembelajaranyang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada perubahan nilai sikap lebih signifikan pada pembelajaran ekonomi selanjutnya. Hasil penilaian proses nilai pengetahuan dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10 Nilai Pengetahuan Siklus 2 Dengan Media Pembelajaran Questions Card

Nilai	F		Prosen
▪ Sangat paham	4 Kelompok	25 Siswa	78,13%
▪ Paham	1 Kelompok	7 Siswa	21,87%
▪ Cukup paham	-	-	0,00 %
Jumlah	5 Kelompok	32 Siswa	100,00 %

Kriteria :

- Sangat Paham rentang nilai 90 – 100
- Paham rentang nilai 80 – 89
- Cukup Paham rentang nilai 70 – 79

Dari tabel 9 diatas menggambarkan tingkat pengetahuan siswa saat mengeksplor dan mengasosiasi materi ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif “*Questions Card*” di kelas XI IPS 2, yaitu sangat paham ada 4, kelompok1, 2, 3 dan 5 atau 25 siswa, sedangkan yang paham ada 1, kelompok 4 atau 7 siswa, artinya 78,13 % siswa sangat paham dengan konsep perpajakan, dan 21,87 % siswa paham dengan konsep perpajakan, dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 85 dan nilai rata-rata **94,00**.

Hasil penilai pengetahuan siswa oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif “*Questions Card*” pada siklus 2 sebagai berikut :

Tabel 11 Nilai Pengetahuan Siswa Pada Konsep Perpajakan Dengan Media Pembelajaran Questions Card

Nilai	Ya	Tidak
1. Siswa bisa menjawab <i>question card</i> dengan benar.	v -	v -
2. Siswa mudah memahami <i>question card</i> konsep perpajakan dengan mudah.	v - -	v - -
Jumlah	2	2

Dari tabel 10 diatas menggambarkan penilaian observer bahwa pengetahuan siswa pada konsep perpajakan melalui media pembelajaran kreatif "*Questions Card*" belum seluruhnya dipahami oleh siswa. Hal tersebut didukung hasil analisa tabel 9 baru 78,13 % siswa sangat paham konsep perpajakan dan 21,87 % siswa paham konsep perpajakan.

Bila dibandingkan dengan hasil prediksi awal pada siklus 2 akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 11 Nilai Persentase Perubahan siklus II Postest

Prosentase Nilai Kognitif		Prosentase Perubahan
Prediksi Awal	\leq <i>Paham</i>	
80,00 %	100 %	Ada perubahan dari 80% menjadi 100% , artinya naik 20 % bila dibandingkan dengan prediksi awal. Jadi media pembelajaran kreatif " <i>Questions Card</i> " selain dapat mengundang sikap antusiasme siswa belajar perpajakan, tetapi dapat juga meningkatkan pengetahuan siswa pada konsep perpajakan.

Jadi kesimpulan sementara menunjukan indikator kedua dari siklus 2 tercapai **lebih tinggi** 20 % , tetapi masih diperlukan perubahan strategi belajar mengajar yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada peningkatan nilai pengetahuan pada pembelajaran ekonomi selanjutnya.

Hasil penilaian proses siklus 2, nilai ketrampilan dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12 Nilai Ketrampilan Siklus 2 Dengan Media Pembelajaran Questions Card

Nilai	F		Prosen
▪ Sangat Trampil	4 Kelompok	25 Siswa	78,13%
▪ Trampil	1 Kelompok	7 Siswa	21,87 %
▪ Cukup Trampil	-	-	0,00 %
Jumlah	7 Kelompok	32 Siswa	100,00 %

Keterangan :

- Sangat Paham rentang nilai 90 – 100
- Paham rentang nilai 80 – 89
- Cukup Paham rentang nilai 70 – 79

Dari tabel 11 diatas menggambarkan ketrampilan menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) dengan media pembelajaran kreatif "*Questions Card*" di kelas XI IPS 2 yaitu sangat trampil 4 kelompok, yaitu kelompok 1, 2, 3 dan 4 dan trampil 1 kelompok, yaitu kelompok 4, cukup trampil tidak ada, artinya 78,13 % sangat trampil, 21,87 % trampil dan 0,00 % cukup trampil menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) dan mengkomunikasikan perpajakan.

Hasil penilai ketrampilan oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "*Questions Card*" pada siklus 2 sebagai berikut :

Tabel 12 nilai ketrampilan siswa pada konsep perpajakan dengan media pembelajaran questions card

Nilai	Ya	Tidak
1. Siswa trampil menjawab <i>questions card</i> tepat waktu.	v	v
	-	-
2. Siswa trampil mengeksplor dan mengasosiasi <i>question scard</i> perpajakan.	v	v
	-	-
3. Mampu mengkomunikasikan hasil <i>questions card</i> perpajakan.	v	-
	-	-
Jumlah	3	2

Dari tabel 12 diatas menggambarkan penilaian observer bahwa ketrampilan menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) pada konsep perpajakan melalui media pembelajaran kreatif "*Questions Card*" belum seluruh siswa sangat trampil. Hal tersebut didukung hasil analisa tabel 11 baru 78,13 % siswa sangat trampil menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh) dan 21,87 % siswa trampil menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh).

Dari hasil ulangan harian menggambarkan tingkat pengetahuan siswa pada mata pelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questions Card*" di kelas XI IPS 2, sudah mencapai nilai \leq KKM 100 %, dengan penyebaran nilai sebagai berikut cukup paham dengan nilai antara 70-79 sebesar 3,12 %, paham dengan nilai antara 80-89 sebesar 59,38 %, dan sangat paham dengan nilai antara 90-100 sebesar 37,50 %, dengan nilai tertinggi 100 , nilai terendah 76, jadi nilai rata-ratanya adalah sebesar **90,13**.

PEMBAHASAN

Analisa terakhir dari pengolahan hasil penelitian adalah dengan membandingkan hasil dari kedua siklus, yang akan terlihat pada tabel sebagai berikut : Analisa perubahan nilai sikap antusiasisme siswa belajar konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questios Card*" antara siklus 1 dengan siklus 2, sebagai berikut : Perubahan nilai sikap kategori *sangat baik* dan *sangat antusias* siklus 1 sebesar 56,25 % dan siklus 2 sebesar 78,13 %, artinya ada peningkatan naik sebesar 21,87 %, sedangkan pada kategori *baik dan antusias* siklus 1 sebesar 43,75 % dan siklus 2 sebesar 21,87 % , artinya ada penurunan sebesar 21,87 %. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan sikap antusiasisme siswa meningkat *dari antusias menjadi sangat antusias* sebesar 21,87 % atau ada perubahan yang **sangat signifikan**. Jadi kesimpulan sementara penggunaan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questions Card*" **terbukti signifikan** dapat mengundang antusiasisme siswa belajar konsep perpajakan dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur Semester 1 Tahun Pelajaran 2019-2020.

Analisa perubahan nilai pengetahuan siswa dalam pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questios Card*" antarsiklus 1, siklus 2 dan hasil ulangan harian, sebagai berikut :

Perubahan nilai pengetahuan kategori *sangat paham* pada konsep perpajakansiklus 1 sebesar 37,50 % dan siklus 2 sebesar 78,13 %, ulangan harian sebesar 37,50 % , artinya secara kelompok dari siklus 1 ke siklus 2 ada peningkatan, naik sebesar 40,63 %, tetapi jika dibandingkan dengan hasil ulangan harian kategori sangat paham turun sebesar 40,63 %, sedangkan pada kategori *pahams* siklus 1 sebesar 62,50 % , dan siklus 2 sebesar 21,87 % dan ulangan harian 59,38 %, artinya ada penurunan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 40,63 % , ada perubahan pengetahuan kelompok *dari paham menjadi sangat paham*, dan hasil ulangan secara individu menunjukkan siswa yang paham dengan konsep perpajakan dibandingkan siklus 2, naik sebesar 37,76 % dan yang cukup paham hanya muncul di ulangan harian yaitu 3,12 %. Jika dianalisis dari nilai rata-rata

pemahaman siswa di siklus 1 sebesar 87,00 , siklus 2 sebesar 94,00 dan hasil ulangan harian sebesar 90,13, artinya ada perubahan yang sangat signifikan naik 7 angka atau naik 8,05 % , tetapi jika siklus 1 dibandingkan dengan ulangan harian naik 3,13 angka atau naik 3,60 % dan jika siklus 2 dibandingkan dengan ulangan harian, turun 3,87 angka atau 4,12 %. Jadi kesimpulan sementara, bahwa media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket and Questions Card*” terbukti signifikan dapat mengundang antusiasme siswa belajar konsep perpajakan terbukti adanya peningkatan tidak hanya pada nilai sikap tetapi pemahaman / pengetahuan kelompok dalam perpajakanpun meningkat di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, semester 1 tahun pelajaran 2019-2020.

Analisa perubahan nilai ketrampilan siswa dalam pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran “*Smart Pocket and Questions Card*” antara siklus 1 dengan siklus 2, sebagai berikut :

Perubahan nilai ketrampilan kategori *sangat trampil* pada konsep perpajakansiklus 1 sebesar 37,50 % dan siklus 2 sebesar 78,13 %, artinya nilai ketrampilan ada peningkatan, naik sebesar 40,63 %, sedangkan pada kategori *trampil* siklus 1 sebesar 62,50 % , siklus 2 sebesar 21,87 % artinya ada penurunan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 40,63 % , ada perubahan ketrampilan dari *trampil* di siklus 1 berubah menadi *sangat trampil* di siklus 2.

Jika dianalisis dari nilai rata-rata nilai ketrampilan siswa di siklus 1 sebesar 88, siklus 2 sebesar 92, artinya ada perubahan yang sangat signifikan naik 4 angka atau naik 4,55 % . Jadi kesimpulan sementara media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket and Questions Card*” terbukti signifikan dapat mengundang antusiasme siswa belajar konsep perpajakan terbukti adanya peningkatan tidak hanya pada nilai sikap tetapi nilai ketrampilan perpajakanpun *meningkat secara signifikan* di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, semester 1 tahun pelajaran 2019-2020.

Berdasarkan hasil keseluruhan pengolahan data hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket and Questions Card*” Dapat Mengundang Antusiasme Siswa Belajar Konsep Perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, Semester 1 Tahun Pelajaran 2019-2020”.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket and Questions Card*” terbukti naik secara signifikan dapat mengundang Antusiasme siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, semester 1 tahun pelajaran 2019-2020, sebesar 21,87 %. Penggunaan media pembelajaran kreatif “*Smart Pocket and Questions Card*” terbukti naik secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI

IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, semester 1 tahun pelajaran 2019-2020, sebesar **8,05 %**. Penggunaan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questions Card*" terbukti *naik secara signifikan* dapat *meningkatkan nilai ketrampilan* siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur, semester 1 tahun pelajaran 2019-2020, sebesar **40,63 %**. Kesimpulan akhir dari Penelitian Tindakan Kelas , bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif "*Smart Pocket and Questions Card*" terbukti *signifikan* tidak hanya dapat mengundang *Antusiasme* Siswa Belajar, tetapi juga meningkatkan nilai pengetahuan dan nilai ketrampilan siswa pada konsep perpajakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur Semester 1 Tahun Pelajaran 2019-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2003. *Karya Tulis Ilmiah Bagi Pengembangan Profesi Guru*.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik (1986) , Mengajar Azas Metoda dan Tehnik, Pustaka Martiana, Bandung
- Hamalik (1994), *Encyclopedia of educational Research* , Jemmars, Bandung.
- Hartono, dan Ngabekti, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas. Bahan Ajar Sertifikasi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan*. Semarang: UNNES
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya. Resdakarya.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Slavin, R. E. 2008. *Cooprative Learning Teori, Riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media.
- Sudjana & Rivai. 1992. *Media Pengajaran*, Bandung
- Suherman, dkk (2001) *Common Texbook Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung Jurusan pendidikan Matematika UPI Bandung
- Usman, U.M. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja
- Vernon S. Gerlach dan Donal F, (2002) *Peaching and Media* Diterjemahkan oleh Aa. Karnaen, MPA.MSc , Azas-Azas Media Pengajaran . FPIPS UPI Bandung.
- Wardani, I., dan Wihardit, K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi I, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Winarno Surachman, DR, (2003) *Dasar dan Tehnik Research pengantar Metodologi Ilmiah*, CV Tasito, Bandung.
- Wiyanto. 2008. *Menyiapkan Guru Sains Mengembangkan Kompetensi* Yogyakarta : Yrama Widya.